

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
(PMT) LOKAL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL
DI WILAYAH PUSKESMAS PONED LEMAHSUGIH
KABUPATEN MAJALENGKA
TAHUN 2024-2025



Oleh :
Susan Santika
NIM: P20624425033

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

HALAMAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS PONED LEMAHSUGIH KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2024-2025

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan Kebidanan

Susan Santika
NIM : P20624425033

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam pembuatan skripsi peneliti mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon
4. Ramli, SKM selaku Kepala Puskesmas PONED Lemahsugih Kabupaten Majalengka
5. Cicih kurniasih .SST.,Bdn selaku bidan koordinator Puskesmas PONED Lemahsugih Kabupaten Majalengka.
6. Lina Nurjanah AMd.Keb selaku Bidan Desa Lemahputih
7. Selvi Paradiva,S.K.M selaku Nutrisionis Puskesmas PONED Lemahsugih
8. Bdn.Rani Widiyanti Surya Atmaja, SST., M.Keb, selaku pembimbing 1 dan dosen penanggung jawab mata kuliah skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

9. Bdn. Dyah Widiyastuti, SST., M.Keb selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
10. Almh.Entin Jubaedah, SST., M.Keb selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi, terimakasih karena selalu menjadi dosen yang hangat dan menyenangkan. Peneliti akan selalu mengenang semua kebaikanmu, tenang disurga dosen terbaik.
11. Bdn. Neli Nurlina SST., MPH salah satu dosen yang sudah banyak memberikan arahan di awal peneliti membuat skripsi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.
12. Orang tua peneliti mamah iyoh yang selalu memberikan dukungan dan kekuatan bagi peneliti, terimakasih karena selalu menjadi wanita yang luar biasa hebat dan tangguh wanita yang selalu dikagumi oleh peneliti dan menjadi panutan peneliti dalam menapaki kehidupan, kalau bukan karena pengorbanan beliau peneliti tidak akan dapat merasakan bangku perkuliahan. Untuk bapak suryadana selaku bapak peneliti, terimakasih karena kalau bukan karena beliau peneliti tidak akan mempunyai mental yang kuat.
13. Kakak peneliti Rismawati, Ika Rostika dan Aji Sudrajat terimakasih karena sudah menjadi saudara yang hangat dan selalu saling menguatkan. Peneliti sangat merasa sangat beruntung karena mempunyai saudara seperti kalian.
14. Diri Sendiri yang tetap bertahan ditengah berbagai keraguan yang datang, terimakasih karena tetap melangkah walaupun kadang langkah itu goyah,

yang memilih percaya bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia dan setiap proses akan sampai pada titik yang seharusnya.

15. Teman-teman angkatan RPL D4-Kebidanan yang sangat menyenangkan sehingga peneliti selalu merasa terhibur.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti merasakan masih banyak kekurangan oleh karena itu mohon saran dan masukan untuk perbaikan dalam penulisan hasil penelitian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca yang berminat dalam penelitian tentang Hubungan Antara Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal Dengan Kenaikan Berat Badan Gizi Ibu Hamil.

Cirebon, Maret 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal	8
2. <i>Stunting</i>	10
3. Kekurangan Energi Kronis (KEK)	15
4. Status Gizi Ibu Hamil	19
C. Kerangka Teori.....	29
D. Kerangka Konsep	29
E. Keaslian Penelitian.....	30
F. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Waktu Penelitian	32
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Operasional.....	33
G. Jenis dan Teknik pengumpulan data	34
H. Instrumen Penelitian.....	34
I. Prosedur Penelitian.....	35
J. Manajemen Data	36
K. Etika Penelitian	38
L. Kelemahan dan Hambatan Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41

B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Alur deteksi dan penanganan ibu hamil KEK.....	9
Gambar 2 2 Gambar penambahan BB selama hamil sesuai IMT.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Keaslian Penelitian.....	30
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Ibu Hamil Penerima PMT Lokal di Wilayah Puskesmas Poned Lemahsugih Kabupaten Majalengka.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur dan Paritas Ibu Hamil Penerima PMT Lokal di Wilayah Puskesmas Poned Lemahsugih Kabupaten Majalengka.	43
Tabel 4.3 Hubungan antara Pemberian PMT Lokal dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Poned Lemahsugih.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Layak Etik	62
Lampiran 2 Biodata Peneliti.....	63
Lampiran 3 Daftar Nama dan Jumlah Responden	64
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	66
Lampiran 5 Foto Kegiatan	69
Lampiran 6 Lembar Konsultasi.....	70
Lampiran 7 Lembar Konsultasi.....	72

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN PMT LOKAL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS PONED LEMAHSUGIH KABUPATEN MAJALENGKA

Latar Belakang: Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Prevalensi stunting di Indonesia menurun dari 21,5% (2023) menjadi 19,8% (2024), namun masih di atas target nasional 14%. Di Puskesmas PONED Lemahsugih, prevalensi stunting mencapai 5,89% pada tahun 2025. Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) berisiko melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang merupakan faktor risiko utama stunting. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan adalah pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal berbahan pangan lokal selama minimal 120 hari.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pemberian PMT Lokal dengan kenaikan berat badan ibu hamil di wilayah Puskesmas PONED Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan PMT Lokal di wilayah Puskesmas PONED Lemahsugih periode 2024–2025 sebanyak 59 responden dengan teknik total sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov ($n = 59$;

$p = 0,049$) menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Karakteristik responden menunjukkan rata-rata umur 26,22 tahun, rata-rata paritas 2,07, dan rata-rata IMT sebelum PMT 19,39 kg/m². Mayoritas responden berumur 20-35 tahun (74,6%) dan multipara (47,5%). Rata-rata berat badan sebelum PMT Lokal adalah 44,80 kg dan sesudah PMT Lokal adalah 53,54 kg dengan rata-rata kenaikan berat badan sebesar 8,75 kg. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $Z = -6,684$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pemberian PMT Lokal dengan kenaikan berat badan ibu hamil di wilayah Puskesmas Poned Lemahsugih Kabupaten Majalengka ($p = 0,000$). Seluruh responden mengalami kenaikan berat badan setelah mendapatkan PMT Lokal selama 4 bulan dengan rata-rata kenaikan 8,75 kg. Program PMT Lokal diharapkan terus dipertahankan dan diperluas cakupannya sebagai upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Kata Kunci: PMT Lokal, Kenaikan Berat Badan, Ibu Hamil KEK, Stunting, Pangan Lokal

ABSTRAK

RELATIONSHIP BETWEEN LOCAL SUPPLEMENTARY FEEDING (PMT LOKAL) AND WEIGHT GAIN AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PONED LEMAHSUGIH, MAJALENGKA REGENCY

Background: *Stunting remains a serious public health problem. The prevalence of stunting in Indonesia decreased from 21.5% (2023) to 19.8% (2024), yet it remains above the national target of 14%. At Puskesmas PONED Lemahsugih, the stunting prevalence reached 5.89% in 2025. Pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CED) are at risk of delivering infants with Low Birth Weight (LBW), which is a major risk factor for stunting. One preventive effort implemented is the provision of Local Supplementary Feeding (PMT Lokal) using local food ingredients for a minimum of 120 days.*

Objective: *To determine the relationship between the provision of PMT Lokal and weight gain among pregnant women in the working area of Puskesmas PONED Lemahsugih, Majalengka Regency.*

Methods: *This study employed a quantitative observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of all pregnant women who received PMT Lokal in the working area of Puskesmas PONED Lemahsugih during the 2024–2025 period, totaling 59 respondents, selected using a total sampling*

technique. Secondary data were obtained from medical records. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods. The Kolmogorov-Smirnov normality test ($n = 59$; $p = 0.049$) indicated that the data were not normally distributed; therefore, the Wilcoxon Signed Rank Test was used for bivariate analysis.

Results: Respondent characteristics showed a mean age of 26.22 years, a mean parity of 2.07, and a mean BMI before PMT of 19.39 kg/m². The majority of respondents were aged 20–35 years (74.6%) and multiparous (47.5%). The mean body weight before receiving PMT Lokal was 44.80 kg and after was 53.54 kg, with a mean weight gain of 8.75 kg. The Wilcoxon Signed Rank Test results showed a Z value of -6.684 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a statistically significant relationship between the provision of PMT Lokal and weight gain among pregnant women in the working area of Puskesmas PONED Lemahsugih, Majalengka Regency ($p = 0.000$). All respondents experienced weight gain after receiving PMT Lokal for 4 months, with an average gain of 8.75 kg. The PMT Lokal program is expected to be sustained and expanded in coverage as a stunting prevention effort starting from pregnancy.

Keywords: Local Supplementary Feeding, Weight Gain, Pregnant Women with CED, Stunting, Local Food